



p-ISSN : 2613-9227

e-ISSN : 2614-4689

PROSIDING SNIPer 2017

Semiloka Nasional Inovasi Perpustakaan

Perpustakaan sebagai Inkubator Inovasi
dan Kreativitas Sumber Daya Manusia
dan Teknologi Informasi

Bandarlampung, 16-18 November 2017

TIM REDAKSI :

Dr. Eng. Mardiana, S.T., M.T.

Dr. Eng. Dikpride Despa, S.T., M.T.

Isna Oktadiani, S.Pd.

Farid Hambali Prihantoro, A.Md.

Katrin Setio Devi, S.Hum

Nana Trisna, S.Pd.

KERJASAMA



UPT Perpustakaan Universitas Lampung

Jl. S. Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng, Rajabasa Bandar Lampung

<http://sniper.library.unila.ac.id> ; sniperunila@gmail.com ; librray@kpa.unila.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
1. Analisis Produktivitas Kerja Pegawai Pengolahan Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Wonosobo Angga Setia Aji, Widya Damayanti, Anton Hermawan	1
2. Analisis Unjuk Kerja <i>Single Web Page Application</i> (Studi Kasus : <i>Cyber Mediawall</i> Perpustakaan Unila) Mardiana, Roby Syah Putra, Meizano Ardhi Muhammad	11
3. Dikotomi Kepustakawanan Perpustakaan Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas Di Bandar Lampung Karjoso	19
4. Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Lampung Cahya Amana Putra, Agung Fajri, Farid Hambali P	31
5. Evaluasi <i>Usability</i> Portal Unggah Mandiri Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Ana Pujiastuti, Gretha Prestisia RK	41
6. Evolusi Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Universitas Muhammadiyah Jakarta Rismiyati	47
7. Faktor Kerusakan dan Upaya Pemeliharaan Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Unila Sumarno	53
8. <i>‘HUMBLE’</i> Dalam Harmoni Sebagai Pustakawan Tunggal (<i>One Person Librarian</i>): Studi Kasus Perpustakaan Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung Resti Andriani.....	63
9. Institusional Repository Dalam Peningkatan <i>Visibility Research</i> Perguruan Tinggi: <i>Cases Study</i> Perpustakaan Anggota FPPTI Jawa Timur Munawaroh, M. Hudhan Hakiki	69
10. Kajian Prespektif Layanan Perpustakaan Digital Katrin Setio Devi	77
11. Kepuasan Pemustaka Terhadap Hasil Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Lampung N.Suharyati	85
12. Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Berdasarkan Konsep <i>Bruce’s Seven Faces</i> (Study Pada Mahasiswa FIK UNESA) Mutty Hariyati.....	97
13. Layanan Matic Pustaka: Inovasi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Di Kabupaten Pringsewu Aminudin.....	107
14. Membangun Literasi Informasi Di Lingkungan STKIPM Kotabumi Melalui Resensi Bukun Dian Rifa	115
15. Perpustakaan Menuju <i>THE MOST COMFORTABLE PLACE</i> Di Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta Cahyana Kumbul Widada	121

EVALUASI *USABILITY* PORTAL UNGGAH MANDIRI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN (STUDI KASUS MAHASISWA PRODI PGSD)

Ana Pujiastuti¹, Gretha Prestisia RK²

¹Pustakawan Universitas Ahmad Dahlan Unit 5

²Pustakawan Universitas Ahmad Dahlan Unit 2

ana.pujiastuti@staff.uad.ac.id

ABSTRAK

Koleksi Tugas Akhir yang bersifat unpublished, limited dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi menjadi published dan open access. Koleksi yang bersifat unik ini akan lebih bermanfaat jika dari perpustakaan berinovasi menggeser pengumpulan Tugas Akhir tercetak menjadi unggah mandiri Tugas Akhir. Evaluasi terhadap portal unggah mandiri digunakan untuk mengetahui seberapa besar kegunaan (usability) bagi pemustaka. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui masing-masing karakteristik indikator penelitian. Dari 5 indikator yakni learnability, efficiency, memorability, errors dan satisfaction dipecah menjadi 13 butir kuesioner yang disebarkan ke sampling. Adapun sampling yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah melalui proses unggah mandiri Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar periode Mei-Juli 2017 sehingga teknik pengambilan sampling dengan cara purposive sampling. Dari 13 kuesioner tersebut dinyatakan bahwa data penelitian valid dan reliabel. Sedangkan untuk mendeskripsikan indikator dengan rumus grand mean yang diperoleh perhitungan bahwa indikator learnability, efficiency, memorability masuk kategori baik dengan nilai 2.89; 3.12; 2.81. sedangkan untuk indikator errors dan satisfaction mempunyai nilai yang tidak baik dengan ditunjukkan angka sebesar 2.16; 2.23. Kedua indikator itu digunakan penulis untuk mengevaluasi kebergunaan dan pengembangan portal unggah mandiri. Harapannya layanan perpustakaan semakin lebih mudah dan melebur dengan kebutuhan referensi pemustaka.

Kata kunci: *usability, unggah mandiri, Tugas Akhir*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecanggihan Teknologi Informasi (yang selanjutnya disingkat TI) memberikan peluang bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi (yang selanjutnya disingkat PT) untuk berbenah. Sentuhan TI erat kaitannya dengan kemajuan dalam pencapaian tujuan perpustakaan PT itu sendiri. TI menggeser pekerjaan manual menjadi automasi, TI-pun merekonstruksi tugas dan peran pustakawan yang semula monoton menjadi dinamis. Termasuk didalamnya koleksi perpustakaan PT yang awalnya didominasi koleksi cetak kini lebih bervariasi dengan tren koleksi digital.

Konsep koleksi digital pada hakikatnya memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Sebaliknya, koleksi cetak dalam pemanfaatan koleksi bergantung dengan jam layanan perpustakaan. Koleksi cetak di Perpustakaan PT terdiri dari buku, jurnal, majalah dan koleksi Tugas Akhir (yang selanjutnya disingkat TA) yang berupa skripsi, tesis maupun disertasi. Dari jenis koleksi cetak yang ada di perpustakaan, jenis TA-lah yang mengalami penambahan secara signifikan seiring bertambahnya lulusan di setiap tahunnya. Hal ini akan berhubungan erat dengan keterbatasan ruang penyimpanan koleksinya. Disisi lain kewajiban serah-simpan karya cetak dan karya rekam yang diatur oleh Undang-Undang bertujuan untuk mewujudkan koleksi nasional dan melestarikannya sebagai hasil budaya bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kedua fenomena diatas menjadi pekerjaan rumah bagi Pustakawan PT untuk menemukan cara agar koleksi yang bersifat unik yang masuk dalam *local content* dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa harus menunggu jam buka layanan perpustakaan. Sama halnya yang terjadi di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan (yang selanjutnya disingkat UAD). Inovasi layanan unggah mandiri TA menjadi solusi untuk menjawab kegelisahan fenomena diatas. Dimulai Mei 2016 Perpustakaan UAD memberlakukan unggah mandiri TA. Unggah mandiri TA ini mengubah koleksi yang bersifat *un-published, limited* menjadi *open access* dan *multi-users*. Unggah mandiri TA akan memudahkan dalam proses temu kembali informasi sivitas akademika UAD. Berlatarbelakang hal tersebut, kelancaran proses unggah mandiri TA perlu dievaluasi guna peningkatan layanan dan pemaksimalan portal unggah mandiri Perpustakaan UAD.

Rumusan Masalah

Bagaimana *usability* (kebergunaan) portal unggah mandiri TA bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (yang selanjutnya disingkat PGSD) UAD?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebergunaan fitur portal unggah mandiri sudah sesuai dengan kebutuhan bagi mahasiswa khususnya Prodi PGSD.

LANDASAN TEORI

a. Inovasi Layanan Perpustakaan dengan *Open Access*

Melalui Internet Manifesto 2014 yang dikeluarkan *International Federation of Library Association and Institutions* (IFLA), diantaranya berbunyi:

“Library and information services should be essential gateways to the Internet, its resources and services. Their role is to act as access points which offer convenience, guidance and support, whilst helping overcome barriers created by differences in resources, technology and skills”.

Hal tersebut menegaskan kembali bahwa perpustakaan berupaya menyediakan akses informasi, ide, dan karya imajinasi di segala jenis medium, tanpa memandang batas fisik. Perpustakaan adalah gerbang bagi pengetahuan, alam pikiran, dan kebudayaan guna menegakkan kebebasan dalam mengambil keputusan, mengembangkan kebudayaan, penelitian, dan pembelajaran seumur hidup.

Hal tersebut diperkuat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 butir ketiga bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kedua pernyataan tersebut dapat dikerucutkan inovasi layanan perpustakaan berbasis teknologi berupa layanan perpustakaan digital yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Efektivitas temu kembali informasi akan lebih cepat, mudah dan efisien dengan adanya keterbukaan informasi. *Open Access* yang selanjutnya disingkat OA menurut Pendit (2008) OA diterjemahkan sebagai akses bebas dengan fenomena masa kini yang berkaitan dengan dua hal, yakni keberadaan teknologi digital dan akses ke artikel jurnal ilmiah dalam bentuk jurnal digital. Senada dengan hal tersebut *Budapest Open Access Initiative* mendefinisikan OA dalam kalimat berikut:

“By “open access”..., we mean its free availability on the public internet, permitting any users to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of these articles, crawl them for indexing, pass them as data to software, or use them any other lawful purpose, without financial, legal, or technical barriers other than those inseparable from gaining access to the internet itself. The only constraints on reproduction and distribution, and the only role for copyrights in this domain, should be to give authors control over the integrity of their work and the right to be properly acknowledged and cited”.

(Dengan “akses terbuka”.. yang kami maksudkan adalah ketersediaan artikel-artikel secara cuma-cuma di internet, agar memungkinkan semua orang membaca, mengambil, menyalin, menyebarkan, mencetak, menelusur atau membuat kaitan dengan artikel tersebut sepenuhnya, menjelajahi untuk membuat indeks, menyalurkannya sebagai data masukan ke perangkat lunak, atau menggunakannya untuk berbagai keperluan yang tidak melanggar hukum, tanpa

harus menghadapi hambatan financial, legal, atau teknis selain hambatan-hambatan yang tidak dapat dilepaskan dari kemampuan mengakses internet itu sendiri. Satu-satunya pembatasan dalam hal reproduksi dan distribusi, dan satu-satunya peranan hak cipta dalam bidang ini, seharusnya hanya dalam bentuk pemberian hak kepada penulis untuk menentukan integritas artikel yang ditulisnya dan pemberian penghargaan kepadanya dalam bentuk pengutipan).

b. Unggah Mandiri Tugas Akhir

Implementasi dari wujud inovasi layanan perpustakaan dengan dasar OA berupa unggah mandiri laporan tugas akhir. Sistem unggah mandiri ditujukan untuk memudahkan proses penyerahan Tugas Akhir (TA) berupa skripsi, tesis maupun disertasi yang selama ini dilakukan secara manual yakni dikumpulkan ke perpustakaan. Dampak jika masih memberlakukan pengumpulan TA yakni koleksi *local content* ini akan kehabisan ruang penyimpanan, sedangkan isi dari setiap koleksi bersifat unik yang tidak dapat ditemukan di instansi lain. Lebih dalam lagi koleksi tersebut dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk meneruskan pengembangan keilmuan jika informasi yang terkandung didalamnya mudah diakses dan ditemukembali.

Sedangkan definisi *upload* adalah suatu proses transmisi sebuah *file* atau data dari sebuah sistem komputer pribadi ke sistem komputer yang lainnya (*server*) dengan arah yang berkebalikan dengan *download*. Singkatnya proses transmisi atau pengiriman *file* ataupun data, dari komputer pribadi ke jaringan internet. Jika dikerucutkan dalam tulisan ini yakni *upload* unggah TA melalui portal unggah mandiri. *File* TA yang berhasil diunggah oleh pemustaka nantinya akan di verifikasi oleh pustakawan yang berakhir dengan dikeluarkannya surat bebas perpustakaan.

c. Usability

Usability adalah ukuran karakteristik yang mendeskripsikan seberapa efektif pengguna dalam berinteraksi dengan suatu produk. *Usability* juga merupakan ukuran seberapa mudah suatu produk bisa dipelajari dengan cepat dan seberapa mudah suatu produk bisa digunakan. Menurut (Ghozali, 2007) *usability* dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana sebuah produk bisa digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu efektif, efisien dan memperoleh kepuasan dalam konteks penggunaannya.

Menurut (Santoso, 2011) kebergunaan (*usability*) didefinisikan sebagai derajat kemampuan sebuah perangkat lunak untuk membantu penggunaannya menyelesaikan sebuah tugas. Sedangkan (Nielsen, 2012) *usability is a quality attribute that assesses how easy user interfaces are to use. The word "usability" also refers to methods for improving ease-of-use during the design process. Usability is defined by 5 quality components:*

a. **Learnability:** *How easy is it for users to accomplish basic tasks the first time they encounter the design?*

Merujuk ke kualitas portal untuk mudah dipelajari dan digunakan pengguna selama kegiatan berlangsung. Pengguna pemula yang jarang bahkan belum pernah menggunakan portal tidak sukar untuk mempelajari sistem tersebut.

b. **Efficiency:** *Once users have learned the design, how quickly can they perform tasks?*

Merujuk kepada portal yang mendukung dalam melakukan pekerjaan. Seberapa efektif portal dalam mendukung tujuan pekerjaan.

c. **Memorability:** *When users return to the design after a period of not using it, how easily can they reestablish proficiency?*

Merujuk kepada kemampuan portal yang mudah diingat. Pengguna pemula yang jarang menggunakannya tidak banyak mengalami kesulitan apabila dia kembali menggunakan portal tersebut.

d. **Errors:** *How many errors do users make, how severe are these errors, and how easily can they recover from the errors?*

Portal sebaiknya memiliki berbagai fasilitas pertolongan untuk menghindarkan dari melakukan kesalahan yang tidak disengaja. Adanya notifikasi/fasilitas pertolongan untuk menghindarkan dari kesalahan yang tidak disengaja.

e. **Satisfaction:** *How pleasant is it to use the design?*

Merujuk kepada suatu keadaan dimana pengguna merasa puas setelah menggunakan portal tersebut karna kemudahan yang dimilikinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Objek penelitian disini adalah proses kebergunaan proses unggah mandiri. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, Mei-Juli 2017. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Menurut (Danim, 2004) penarikan sampel secara *purposive* yaitu penarikan sampel yang berdasarkan pertimbangan pribadinya/para ahli yang memahami seluk-beluk permasalahan penelitian yang menjadi fokus peneliti. Adapun kriteria dari responden adalah mahasiswa yang telah melakukan unggah mandiri Pada penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebesar 52 responden. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, wawancara. Untuk mempermudah dalam penyebaran kuesioner, maka dalam penulisan ini, penulis membagi indikator menjadi beberapa kisi-kisi instrumen seperti tertulis di bawah ini:

Tabel 1:
Kisi-kisi interument penelitian

Variabel	Indikator	No. Instrumen
Usability	<i>Learnability</i>	1,2,3
	<i>Efficiency</i>	4,5
	<i>Memorability</i>	6,7
	<i>Errors</i>	8,9,10
	<i>Satisfaction</i>	11,12,13

Penulis mendeskripsikan hasil penelitiannya dengan menggunakan *grand mean*. Adapun dalam penentuan nilai *grand mean*, penulis menentukan nilai rata-rata dengan cara Skor jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan, diberi bobot. Cara menghitung skor adalah dengan menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing- masing bobotnya dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus penghitungnya:

$$X = \frac{\sum fi \cdot wi}{\sum fi}$$

Dimana :

X = rata – rata berbobot

fi = frekuensi

wi = bobot

Setelah itu, digunakan rentang skala penilaian untuk menentukan posisi tanggapan responden dengan menggunakan nilai skor setiap negatif. Bobot negatif jawaban yang terbentuk dari teknik skala peringkat terdiri dari kisaran antara 1 sampai 4 yang menggambarkan posisi yang sangat negatif ke posisi yang positif. Selanjutnya dihitung rentang skala dengan rumus

$$R_s = \frac{R(\text{bobot})}{M}$$

R_s = $R(\text{bobot})/M$

R = Bobot terbesar – bobot terkecil

M = Banyaknya kategori bobot

Rentang skala Likert yang dipakai dalam penelitian ini adalah 1 hingga 4, maka rentang skala penilaian yang didapat adalah

$$R_s = \frac{4 - 1}{4}$$

$$R_s = \frac{3}{4}$$

$$R_s = 0,75$$

Sehingga diperoleh nilai prediksi:

1,00-1,75

Sangat tidak baik

1,76-2,50	Tidak baik
2,60-3,25	Baik
3,26-4,00	Sangat baik

HASIL ANALISIS

DATA DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mendefinisikan teori yang berhubungan dengan penulisan kemudian dibuat kisi-kisi instrumen. Uji validitas ditung berdasarkan hasil sebaran angket yang telah disesuaikan dengan lapangan. Pengujian validitas ini menggunakan *software IBM SPSS ver 20*, hasil uji coba dilakukan uji korelasi antara skor item dengan skor total. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *product moment* Karl Pearson. Untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instrumen penelitian yakni dengan cara membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361 maka instrumen penelitian valid. Sedangkan jika nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka instrumen penelitian gugur.

Reliabilitas menunjukkan pada satu tata pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya sebagai alat ukur pengumpul data karena instrumen ini sudah baik (Arikunto, 2010, hal. 154). Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan kriteria uji menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka statusnya dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka statusnya dikatakan tidak reliabel (gugur).

Tabel 2:

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Validitas	Reliabilitas
Usability	Learnability	0,759	0,730
		0,838	
		0,825	
	Efficiency	0,951	0,882
		0,942	
	Memorability	0,882	0,638
		0,834	
	Errors	0,751	0,874
		0,758	
		0,758	
	Satisfaction	0,872	0,878
		0,887	
0,711			

Tabel diatas menunjukkan data dari instrumen penelitian, dimana nilai validitas dan reliabilitas diatas 0,361 dan 0,05 yang artinya semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

b. Analisis data

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik responden yang diketahui melalui sebaran kuesioner atau angket. Dari angket yang disebarkan kepada 52 responden yang terdiri dari 33 mahasiswa perempuan dan 19 mahasiswa laki-laki, maka diperoleh hasil karakteristik seperti dibawah ini.

Tabel 3:

Data Penghitungan Grand Mean

Variabel	Indikator	Perhitungan grand Mean	Keterangan
Usability	Learnability	2,89	Baik
	Efficiency	3,12	Baik
	Memorability	2,81	Baik
	Errors	2,16	Tidak Baik
	Satisfaction	2,23	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa kemampuan fitur unggah mandiri dalam indikator *learnability* dinyatakan baik dengan ditunjukkan angka sebesar 2.89 yang artinya portal unggah mandiri mudah untuk digunakan. Sedangkan untuk indikator yang kedua yakni *efficiency* menunjukkan nilai 3.12 dengan kategori baik yang artinya portal unggah mandiri efektif ketika digunakan. Untuk indikator *memorability* dinilai baik dengan ditunjukkan angka sebesar 2.81 yang artinya portal unggah mandiri mudah untuk diingat serta mudah digunakan ketika pelaksanaan proses unggah mandiri. Sedangkan kedua indikator terakhir yakni *errors* dan *satisfaction* menunjukkan nilai 2.16 dan 2.23 dengan kategori tidak baik. Hal inilah yang hendak dilakukan perbaikan dalam memaksimalkan keberadaan portal unggah mandiri tugas TA.

PENUTUP

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menunjukkan portal unggah mandiri mudah digunakan dan mudah dipelajari baik secara individu ataupun kelompok. Hasil wawancara yang didapat bahwa portal unggah mandiri sudah mewakili dengan *field* yang mereka butuhkan. *Learnability* dan *memorability* mendukung kesuksesan dalam proses unggah mandiri TA.
- b. Penelitian ini menunjukkan cara yang dapat dilakukan portal untuk mendukung pemustaka dalam melakukan pekerjaannya. Tentunya akan menghemat waktu, biaya dan tenaga. Hal ini menjadi angin segar bagi pemustaka untuk lebih ringkas dalam kepengurusan kelengkapan adminitrasi kelulusan. Hal ini yang membuat kegiatan unggah mandiri lebih *efficiency* dibanding sebelumnya.
- c. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara *errors* dan *satisfaction*. Kedua hal tersebut mengerucutkan adanya rasa ketidakpuasan beberapa responden yang mengalami *errors* dalam proses unggah mandiri. *Errors* dapat terjadi lantaran berbarengan dengan ratusan pemustaka lainnya yang sedang mengakses portal yang sama. Selain itu, *errors* dapat terjadi lantaran pemustaka enggan membaca panduan unggah mandiri TA yang telah disediakan. Hal ini yang membuat sebagian responden merasa ribet lantaran harus memperbaiki hasil pekerjaannya.

Saran:

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti sampaikan saran sebagai berikut:

- a. Kemudahan akses portal unggah mandiri perlu dikembangkan sehingga lebih maksimal dalam penggunaannya.
- b. Mempromosikan adanya perubahan pergeseran dalam pengumpulan TA dari cetak ke unggah mandiri akan mempermudah langkah pemustaka untuk mempersiapkan keperluannya.
- c. Upaya perbaikan portal unggah mandiri agar *user friendly* perlu ditingkatkan hal ini akan menjadi kolaborasi yang tepat dengan sosialisasi mengenai syarat ketentuan unggah mandiri TA yang akan berimbas untuk meminimalisir *errors* dan meningkatnya *satisfaction* pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku: Acuan Dasar Bagi Mahasiswa Program Sarjana & Peneliti Pemula*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nielsen, J. (2012, Januari 04). Retrieved Oktober 27, 2017, from <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- Pendit, Putu Laxman. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita KaryaKarsa Mandiri.
- Santoso, I. (2011). *Interaksi Manusia & Komputer*. Yogyakarta: Andi .
- The IFLA Internet Manifesto*. Dalam <http://www.ifla.org/III/misc/internetmanif.htm>. Diunduh pada tanggal 17 Februari 2017, pukul: 12:34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. (2007). Jakarta.